

RINGKASAN

WULAN PRIHATININGSIH. H2C 004 135. 2008. Total Bakteri dan Fungi Hasil Olahan Limbah Pangan dengan Penambahan Asam Formiat dan *Filler* Dedak Halus. (Pembimbing : **BAMBANG SULISTIYANTO** dan **SRI SUMARSIH**)

Penelitian dilakukan untuk mengkaji pengaruh penambahan asam formiat pada hasil olahan limbah pangan yang dikeringkan dengan filler dedak halus terhadap jumlah bakteri dan fungi. Penelitian dilaksanakan pada Juli-Desember 2007 di Laboratorium Teknologi Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang dan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Materi penelitian adalah limbah asal makanan dari dapur dan sisa sajian restoran/hotel, rumah makan, dan warung kaki lima. Dedak halus sebagai *filler*, asam formiat, medium Nutrien Agar (NA) untuk menghitung total bakteri, Saboroud Glukosa Agar (SGA) untuk menghitung total fungi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ember, kantung plastik untuk menampung limbah, nampan untuk menjemur limbah, pisau, plastik flip flop untuk menyimpan limbah, blender, kertas label, timbangan elektrik kapasitas 25 gram dengan ketelitian 0,001 g dan peralatan analisis total bakteri dan fungi.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 2x4 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah penambahan *filler* yaitu : penambahan dedak halus 0% dan 15%. Faktor kedua adalah penambahan asam formiat 0 N; 0,09 N; 0,18 N; dan 0,27 N. Parameter yang diamati adalah total bakteri dan fungi limbah pangan.

Hasil penelitian menunjukkan penambahan asam formiat dan dedak halus dalam pengeringan tidak menunjukkan interaksi nyata terhadap total bakteri pada limbah pangan. Secara parsial penambahan dedak halus tidak dapat menurunkan total bakteri namun dapat menurunkan total fungi. Penambahan asam formiat tidak dapat menekan total fungi dan bakteri. Kesimpulan yang diperoleh adalah penambahan asam formiat sampai konsentrasi 0,27 N dan dedak halus sampai kadar 15% sebagai *filler* tidak dapat menekan pertumbuhan bakteri pada limbah pangan. Penambahan dedak halus 15% dapat menekan total fungi namun penambahan asam formiat sampai konsentrasi 0,27 N tidak dapat menekan total fungi pada limbah pangan.